

**PENGARUH KEPEMILIKAN MANAJERIAL, KEPEMILIKAN
INSTITUSIONAL, DEWAN DIREKSI DAN UKURAN PERUSAHAAN
TERHADAP KINERJA PERUSAHAAN MANUFAKTUR DI INDONESIA
(STUDI EMPIRIS PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR YANG
TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA TAHUN 2012-2017)**

Arjuna Prabusatya

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui faktor-faktor apa saja yang mempengaruhi kinerja perusahaan pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2012-2017. Metode yang digunakan dalam pengambilan sampel adalah *purposive sampling* yaitu teknik pengambilan data yang didasarkan atas beberapa kriteria yang telah ditentukan. Setelah dilakukan *purposive sampling* terdapat 69 perusahaan per tahun yang terpilih sebagai sampel penelitian sehingga total sampel untuk periode penelitian selama enam tahun adalah 414 sampel. Hasil penelitian pada variabel kepemilikan institusional menunjukkan bahwa kepemilikan institusional berpengaruh positif signifikan terhadap kinerja perusahaan yang berarti keberadaan investor institusional dianggap mampu menjadi mekanisme monitoring yang efektif dalam setiap keputusan yang diambil oleh manajer. Pada variabel kepemilikan manajerial menunjukkan bahwa kepemilikan manajerial tidak berpengaruh terhadap kinerja perusahaan, penolakan hipotesis ini kemungkinan terjadi karena kepemilikan manajerial dalam perusahaan masih terlalu rendah sehingga kinerja manajemen dalam mengelola perusahaan menjadi kurang optimal. Pada variabel dewan direksi menunjukkan bahwa ukuran dewan direksi berpengaruh positif signifikan terhadap kinerja perusahaan yang berarti membuktikan bahwa semakin banyak jumlah dewan direksi akan meningkatkan keberagaman pendapat dalam proses pengambilan keputusan yang nantinya akan memberikan dampak pada pengambilan keputusan yang berkualitas sehingga kinerja perusahaan dapat meningkat. Pada variabel ukuran perusahaan menunjukkan bahwa ukuran perusahaan tidak berpengaruh terhadap kinerja perusahaan, hal ini mungkin terjadi karena meski perusahaan yang besar akan memiliki akses pendanaan yang lebih mudah dan memiliki sumber daya yang cukup untuk memaksimalkan kapasitas produksi, namun bisa saja perusahaan besar juga menanggung biaya operasional tetap yang lebih tinggi sehingga mengakibatkan kinerja tidak optimal.

Kata Kunci: *Kinerja Perusahaan, Kepemilikan Institusional, Kepemilikan Manajerial, Dewan Direksi, Ukuran Perusahaan.*

